

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden pada kelompok kontrol paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 9 orang (81.1%), dan kelompok intervensi yaitu sebanyak 7 orang (63.6%). Karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok kontrol didominasi pada umur 45-55 tahun yaitu sebanyak 6 orang (54,5%), dan pada kelompok intervensi didominasi pada umur 45-55 tahun yaitu sebanyak 6 orang (54.5%) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada kelompok kontrol paling banyak bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 3 orang (27.3%), dan kelompok intervensi paling banyak bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang (27.3%), buruh sebanyak 3 orang (27.3%), PNS 3 sebanyak orang (27.3%). Karakteristik responden berdasarkan jumlah serangan infark pada kelompok kontrol paling banyak adalah pasien yang 2 kali mengalami serangan infark yaitu sebanyak 6 orang (55.5%), sedangkan pada kelompok intervensi paling banyak adalah pasien yang mengalami 1 kali serangan infark yaitu sebanyak 8 orang (72.7%). Karakteristik responden berdasarkan gambaran EKG pada kelompok kontrol yang paling banyak adalah pasien dengan STEMI yaitu sebanyak 9 orang (81. 8%), dan pada keompok intervensi paling banyak adalah pasien dengan NSTEMI yaitu sebanyak 6 orang (55.5%). Karakteristik responden berdasarkan lokasi infark pada kelompok kontrol paling banyak adalah infark pada bagian anterior yaitu sebanyak 4 orang (36.4%), pada kelompok intervensi paling banyak pada bagian anterior yaitu sebanyak 5 orang (45.5%), tanda-tanda vital dalam batas aman untuk dilakukan mobilisasi dini.
2. Rata-Rata lama rawat pasien AMI pada kelompok kontrol paling banyak adalah pasien yang di rawat selama 3 hari sebanyak 4 orang (36.4%), dirawat selama 4 hari sebanyak 4 orang (36.4%) dengan nilai mean 4.18, dan Std. deviasi 1.471.

3. Rata-rata lama rawat pasien AMI pada kelompok intervensi paling banyak adalah pasien yang dirawat selama 2 hari ada sebanyak 6 orang (54.5%), dengan nilai mean 2.73, dan nilai Std deviasi .905.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai *p value* .009.

B. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap *length of stay* (LOS) pada pasien AMI di ruang ICU/ICCU RS DKT dr. Soedjono Magelang dan RSUD Tidar Magelang, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Rumah Sakit RS DKT dr. Soedjono Magelang dan RSUD Tidar Magelang
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bagi manajemen rumah sakit terkait *standart operational procedure* mobilisasi dini yang aman bagi pasien.
2. Bagi Perawat
Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan fungsi jantung, berupa penatalaksanaan mobilisasi dini yang disesuaikan dengan kondisi pasien. Selain itu perawat diharapkan tidak perlu takut dan ragu melakukan mobilisasi dini pasien AMI dengan tetap memperhatikan standar keamanan dan pengkajian kondisi pasien yang ketat sehingga aman dan bermanfaat untuk pasien
3. Bagi Pasien
Pasien AMI disarankan untuk menerapkan mobilisasi dini yang aman di rumah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan dan memperbaiki kerja jantung.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini selanjutnya bisa dilakukan dengan menambah jumlah responden, mengembangkan variabel terikat sehingga tidak hanya *length of stay*

(LOS) pada responden, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengendalikan variabel pengganggu yang tidak dikendalikan oleh peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA